

ABSTRAK

Ardiansah. 2017. **Analisis Proses Morfofonemik Pengadaptasian Bahasa Asing ke dalam Bahasa Indonesia (Suatu Tinjauan Problematika dalam Usaha Pembakuan Bahasa Indonesia)**. Skripsi. Menurut Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Munirah, dan Andi Paidi

Morfofonemik adalah bagian dari aspek kebahasaan morfologi, aspek kebahasaan ini sangat penting dipelajari bukan hanya merupakan suatu ilmu linguistik murni, melainkan juga mempunyai peran sangat penting dalam hal pengadaptasian bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia berupa perubahan fonem, penghilangan fonem dan penghilangan dan perubahan fonem. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses morfofonemik pengadaptasian bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia (suatu tinjauan pembakuan bahasa Indonesia). agar masyarakat pengguna bahasa lebih memerhatikan dalam hal menggunakan bahasa dalam istilah pengindonesiaan. pengindonesiaan istilah asing yang memperoleh prefiks {meNg-} dan {peNg-} yang sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia. Metode penentuan subjek penelitian menggunakan teknik studi pustaka. Pengumpulan data menggunakan metode catat dan dokumentasi.

Analisis data bersifat deskripsi kualitatif. Simpulannya 1) proses penyerapan: terjemahan dan serapan. 2) Bentuk morfofonemik: a) prefiks {meNg-} menjadi {men-} jika diikuti fonem awal /t/ (luluh), gugus konsonan /tr/, /sk/, /st/, /sm/, /d/; menjadi {mem-} jika diikuti fonem awal /p/ (luluh), gugus konsonan /pr/, /b/, /f/; menjadi {meny-} jika diikuti fonem awal /s/ (luluh), /c/, /j/; menjadi {meng-} jika diikuti fonem awal /k/ (luluh), gugus konsonan /kl/, /kr/, /g/, /kh/, dan vokal; menjadi {menge-} jika diikuti dengan bentuk dasar yang terdiri dari satu suku; menjadi {me-} jika diikuti fonem awal /l/, /r/. b) Prefiks {peNg-} menjadi {pen-} jika diikuti fonem awal /d/; menjadi {pem-} jika diikuti fonem awal /p/ (luluh), /b/, /f/; menjadi {peny-} jika diikuti fonem awal /s/ dan fonem /s/ (luluh); menjadi {peng-} jika diikuti fonem awal /k/ (luluh), gugus konsonan /kl/, /kr/, /h/, /g/, /kh/, dan vokal; menjadi {penge-} jika diikuti dengan bentuk dasar yang terdiri dari satu suku; menjadi {pe-} jika diikuti fonem awal /l/, /r/.

Kata kunci: *Afiksasi, Proses Morfofonemik, Pengadaptasian Bahasa*

dan, Pembakuan Bahasa Indonesia.